

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di jalan Jermani Husien RT 5 nomor 028 Desa Lok Bangkai, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat dia amati.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif Kualitatif Menurut Sugiyono (2018,hlm.7) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka dan data yang terkumpul setelah di analisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Selanjutnya menurut Arianto (2013,hlm.234) penelitian ini disebut dengan penelitian yang adanya dalam situasi normal yang tidak memanipulasi keadaan atau kondisi.

3.4 Data dan sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data sekunder dan data primer (Kafe et al ., 2024) yang dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui metode observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pihak yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik Keripik Pangsit di Desa Lok Bangkai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang dianggap memiliki informasi secara langsung terkait strategi Pemasaran yang diterapkan dalam menjalankan usaha tersebut (Kafe et al., 2024). Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Ibu Adelia selaku pemilik usaha keripik pangsit
2. Bapak Syarif Hidayatullah selaku pelanggan keripik pangsit
3. Adek13 Yasir selaku pelanggan keripik pangsit
4. Ibu Rini selaku pelanggan keripik pangsit

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, serta dokumen - dokumen yang berkaitan dengan penelitian, termasuk data yang tersedia pada Keripik

Pangsit di Desa Lok Bangkai. Selain itu, penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan objek penelitian (Kafe et al., 2024). Data ini juga dapat diperoleh dari bukti hasil produksi dan penjualan pada Ibu Adelia.

3.5 Desain Operasional Penelitian

Tabel 3.1
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Relationship Marketing (Berdasarkan Berry,1983)	Membangun Hubungan	a.Upaya untuk memahami kebutuhan dan keinginan individual pelanggan melalui interaksi digital b.Tingkat responsivitas dan kualitas layanan pelanggan melalui platfrom digital. c.Kemudahan akses informasi dan komunikasi bagi pelanggan melalui berbagai saluran digital
	Memelihara Hubungan	a.Frekuensi dan relevansi komunikasi dengan pelanggan melalui media sosial,atau notifikasi aplikasi b.Program loyalitas digital atau insentif untuk mempertahankan pelanggan c. Upaya untuk mengumpulkan dan menanggapi umpan balik pelanggan secara aktif melalui survei online,ulasan,atau komentar
		a.Tingkat personalisasi dalam penawaran produk atau layanan

Relationship Marketing (Berdasarkan Berry,1983)	Memperkuat Hubungan	berdasarkan riwayat pembelian atau preferensi pelanggan. b.Pembentukan komunikasi online di sekitar merek untuk meningkatkan interaksi antar pelanggan dan dengan merek c.Upaya untuk membangun kepercayaan dan reputasi merek yang positif melalui konten berkualitas,transparansi,dan penanganan masalah yang baik.
--	---------------------	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Dokumentasi Teknik

Hal ini digunakan untuk menghimpun data sekunder yang menuntut informasi tertentu yang bersumber dari dokumen – dokumen seperti surat menyurat, peraturan daerah, catatan harian, arsip foto, hasil rapat jurnal kegiatan dan dokumen yng dianggap dapat menunjang dan relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti

3.6.2 Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap kejadian yang diselidiki non partisipan pengamatan yang dilakukan peneliti tidak terlibat mengambil bagian dalam kegiatan perusahaan,dengan ini penelitian hanya dari kondisi pada usaha krepik pansit ori asi bawang dan pedas bawang.

3.6.3 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan bertujuan untuk mempermudah pada saat melakukan wawancara.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini akan mengumpulkan dokumen –dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif yang mengacu pada model Miles dan Huberman (1992) .(Huberman & Miles,1992) Pendekatan ini dipilih untuk memahami dan menggambarkan data yang terkumpul secara mendalam, terutama data non- numerik seperti hasil wawancara atau observasi. Data dikelompokkan agar lebih mudah menyaring data yang dibutuhkan dan mana tidak. Setelah dikelompokkan data tersebut penulis menjabarkan dalam bentuk teks agar lebih dimengerti, selain itu penulis menarik

kesimpulan dari data tersebut, sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian. Untuk menganalisis berbagai fenomena dilapangan langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.7.1. Reduksi Data

Pada tahap ini, seluruh data yang telah terkumpul, baik dari wawancara, observasi, maupun sumber lainnya, akan di seleksi secara cermat. Data yang tidak relevan atau kurang penting akan di sisihkan, sementara data yang krusial dan memiliki kaitan langsung dengan fokus penelitian akan di pilih dan di sederhakan. Tujuan dari reduksi data adalah memfokuskan perhatian pada inti permasalahan dan membuang informasi yang tidak di perlukan, sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

3.7.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah di sederhanakan akan di kelompokkan ke dalam kategori – kategori yang relavan dan sistematis. Penyajian ini dapat berbentuk uraian naratif, matriks, grafik, atau bagian yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan identifikasi pola- pola atau hubungan antar data. Dengan penyajian yang baik, peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dari data dan mulai menarik kesimpulan awal.

3.7.3 Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah di reduksi dan di sajikan, peneliti akan menarik kesimpulan yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan. Kesimpulan ini kemudian akan di verifikasi secara terus –

menerus selama proses analisis berlangsung untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut konsisten dengan data yang ada dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Proses verifikasi ini penting untuk menjaga objektivitas dan kredibilitas hasil penelitian.

3.8. Uji Kredibilitas Data

3.8.1 Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Tujuannya adalah untuk memvalidasi apakah data yang dikumpulkan pada awalnya sesuai dengan kenyataan yang ada setelah pengamatan lebih lanjut mengenai strategi pemasaran digital untuk meningkatkan UMKM Keripik Pangsit

3.8.2 Meningkatkan Ketekunan

Melakukan penelitian dengan cermat berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah di temukan itu salah atau tidak.

3.8.3. Triangulasi

Triangulasi yang menggunakan berbagai sumber data atau metode untuk menguji konsistensi temuan, seperti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen terkait.

3.8.4 Diskusi Dengan Teman Peneliti

Melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang faham dengan data tersebut sehingga menjadi data semakin valid

3.8.5 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang di maksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu mendukung dengan adanya rekaman wawancara.

3.8.6 Menggunakan *member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data apabila yang di temukan di sepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid. Sehingga semakin dipercaya tetapi apabila data yang di temukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak di sepakati oleh pemberi data, apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang terjadi